

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Desain *rhythm section* yang dirancang sebagai media pembelajaran musik di sekolah dasar sangat dibutuhkan adanya. Menurut para ahli yang sudah diwawancarai oleh peneliti, media pembelajaran berupa audio yang telah dirancang oleh peneliti sangat cocok digunakan dalam pembelajaran. Karena sejatinya pembelajaran anak dimulai dari mendengarkan. Maka dari itu media audio cocok digunakan karena selaras dengan perkembangan anak.
2. Produk media yang dikembangkan oleh peneliti merupakan produk *rhythm section* berbasis digital dalam bentuk MP3. Produk ini dibuat dengan menggunakan software *FL Studio 20*. Penggunaan media menggunakan aplikasi *musik speed changer* jika digunakan pada perangkat *smartphone*. Namun, jika dengan menggunakan perangkat komputer dapat menggunakan software *FL Studio 20* itu sendiri. Bentuk musik iringan berupa intro, lagu inti, dan outro. Pada penggunaan harmoni akor *rhythm section* yang dikembangkan menggunakan akor pokok, akor bantu, dan akor 7. Irama yang digunakan disesuaikan dengan karakter lagu. Tonalitas dan tempo disajikan secara stabil, sedangkan dinamika yang digunakan *piano, forte, dan mezzo-forte*. Begitupun dengan warna suara yang disesuaikan pula dengan karakter lagu. Agar menghasilkan musik yang dapat mengiringi musik, instrumen yang digunakan merupakan musik combo dengan beberapa instrumen tambahan salah satunya musik *ensemble*.
3. Produk media yang dikembangkan diuji kelayakan oleh para ahli dengan teknik *expert judgement*. Kesesuaian aspek, indikator, dan pertanyaan yang diberikan berdasarkan bidang pada masing-masing ahli. pada masing-masing ahli. Berdasarkan hasil dari validasi ahli, produk layak digunakan sebagai media pembelajaran. Namun, perlu dilakukan revisi dengan menambahkan

melodi irama syair lagu agar memudahkan peserta didik menentukan bagian lagu berdasarkan media *rhythm section* yang dikembangkan oleh peneliti.

4. Penerapan produk dilaksanakan di dua sekolah, yakni SDN Girilintang kelas V dan SDN 5 Manonjaya kelas IV. Media digunakan dalam pembelajaran secara optimal. Berdasarkan implementasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, menunjukkan bahwa produk media *rhythm section* ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan dapat membantu siswa dalam pembelajaran musik. Selain itu, desain *rhythm section* ini dapat meningkatkan minat peserta didik. Dilihat dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan bahwa berdasarkan hasil pengolahan data dari ke 4 aspek dalam pengukuran minat dapat disimpulkan persentase minat yang paling besar terdapat pada kategori sangat tinggi. Pada aspek perasaan senang siswa didapatkan hasil persentase sebesar 85%, aspek ketertarikan siswa 60%, perhatian siswa 75% dan aspek keterlibatan siswa sebesar 85%. Pada kategori tinggi didapatkan hasil 13% pada aspek perasaan senang, aspek ketertarikan siswa 35%, aspek perhatian siswa 25%, dan aspek keterlibatan siswa 15%. Pada kategori sedang didapatkan hasil 2% dari aspek perasaan senang siswa, 5% dari aspek ketertarikan siswa, 0% dari aspek perhatian dan keterlibatan siswa. Dan untuk kategori rendah dan sangat rendah, dari semua aspek tidak terdapat satupun peserta didik yang masuk dalam kategori-kategori tersebut dengan persentase 0%.

5.2 Implikasi

Penggunaan *rhythm section* sebagai media pembelajaran, memiliki dampak pada saat digunakan di lapangan adanya dukungan dari media yang digunakan merupakan solusi dari permasalahan yang ada. Berikut merupakan implikasi dari pengembangan media yang digunakan berdasarkan hasil penelitian :

1. Proses pembelajaran berlangsung menyenangkan, terbukti dengan respon peserta didik yang antusias selama proses pembelajaran.
2. Media menjadi fasilitas untuk membantu peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran musik terutama membantu dalam berlatih bernyanyi maupun berlatih dalam memainkan alat musik.

3. Guru memiliki media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran, sehingga media yang dijadikan sebagai produk ini menjadi solusi dari permasalahan yang ada dalam pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti berkeyakinan bahwa penelitian pengembangan media tidak berhenti disini. Melihat perkembangan zaman yang terus berkembang, tentunya pengembangan media yang digunakan dalam pembelajaran musik tetap harus dilakukan, agar produk yang dihasilkan lebih memiliki pembaharuan yang lebih baik dan dapat menyesuaikan sesuai dengan perkembangan zaman. Berikut beberapa rekomendasi dari peneliti diantaranya :

1. Bagi Siswa

Penggunaan musik pengiring dalam berlatih bernyanyi dan memainkan alat musik begitu menyenangkan. Penggunaan musik pengiring dapat membantu memberikan ketukan dan tonalitas yang stabil yang dapat membantu peserta didik dalam berlatih. Maka dari itu, tetaplah berlatih dengan menggunakan musik pengiring sebagai media dalam melaksanakan pembelajaran, baik dalam maupun diluar pembelajaran.

2. Bagi Guru

Peneliti merekomendasikan kepada guru untuk dapat menggunakan musik iringan pada setiap pembelajaran musik. Mengingat, produk yang dikembangkan peneliti memiliki fleksibilitas pada *pitch* dan juga tempo . Peneliti juga berharap guru diharapkan mampu menguasai dasar-dasar keterampilan bermusik. Dengan begitu, pada saat menggunakan media pembelajaran, guru lebih memahami bahan ajar dan media pembelajaran yang cocok sebagai fasilitas belajar peserta didik agar memahami pembelajaran musik itu sendiri.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, pengembangan media *rhythm section* akan sangat membantu. Selain memiliki pembaharuan mengenai media pembelajaran, penggunaan *rhythm section* akan sangat membantu sekolah untuk memfasilitasi

ketersediaan instrumen musik yang disajikan sebagai media pembelajaran musik di sekolah dasar.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Meskipun penelitian pengembangan media pembelajaran telah selesai, tidak menutup kemungkinan dimasa yang akan datang masalah-masalah yang terjadi akan bermunculan karena tuntutan perkembangan zaman. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menemukan solusi yang lebih mudah untuk menangani permasalahan penggunaan media dalam pembelajaran.